

BAB 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna penciptaannya dibanding makhluk-makhluk lainnya. Dan Adam as adalah manusia pertama yang diciptakan oleh Allah SWT. Penciptaan tersebut disebutkan dalam beberapa ayat al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa Adam diciptakan oleh Allah dari tanah liat kering kemudian dibentuk oleh Allah dengan bentuk yang sebaik-baiknya. Setelah sempurna, maka Allah SWT tiupkan padanya ruh, lalu ia menjadi hidup. Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam firman-Nya:

(الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ)

Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. (QS.Assajadah:07)

(وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ)

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (QS.Al-Hijr:26)

(وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ (28) فَإِذَا سَوَّيْتُهُ

وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ)

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk(28) Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya,dan telah meniupkan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud. (QS.Al-Hijr:28-29)

Pada ayat-ayat di atas tertera jelas bahwa Adam as adalah makhluk pertama yang diciptakan oleh Allah SWT. Allah menciptakan Adam as sebagai manusia



pertama yang menghuni surga. Meskipun demikian dia sangat merasa kesepian dan akhirnya di saat Adam as tidur Allah SWT menciptakan Hawa dari tulang rusuknya.¹

Pada dasarnya segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT diciptakan secara berpasang-pasangan, demikian juga halnya manusia, mereka diciptakan secara berpasang-pasangan. Dan dari sinilah bermulanya penciptaan manusia kedua, yaitu Hawa. Dalam al-Qur'an terdapat ayat yang membicarakan tentang penciptaan Hawa. Allah SWT berfirman:

(يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا)

Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

Menurut ulama tafsir *nafs* berarti “Adam” (laki-laki) dan pasangannya yaitu “Hawa”, dengan pendapat yang dikembangkan bahwa “Hawa” dijadikan dari tulang rusuk “Adam”. Kitab-kitab tafsir terdahulu menyepakati demikian. Pendapat ini melahirkan pandangan yang bias gender karena perempuan dianggap bagian dari laki-laki. Tanpa laki-laki perempuan tidak ada.²

Namun, Allah telah menakdirkan dan menentukan bahwa laki-laki itu tidak sama dengan perempuan, baik dalam penciptaan, karakter dan postur tubuh. Laki-laki memiliki kesempurnaan dalam penciptaan dan kekuatan alami. Sedangkan perempuan lebih lemah dari segi penciptaan, sifat dan karakternya, karena ia mengalami haid, hamil, melahirkan, menyusui, merawat bayi dan mendidik

¹ Zein Elhisan, kisah-kisah menarik “Mengapa Hawa Diciptakan dari Tulang Rusuk Adam di Saat ia Tidur?” zeinelhisan.blogspot.co.id/2012/05/kenapa-hawa-diciptakan-dari-tulang-rusuk.html? tgl.26-042016, pkl.14.55

² Nurhayati.Hj.Eti “Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif” (Pustaka Belajar), cet-pertama Januari 2012 h.8



generasi umat ini di masa yang akan datang. Oleh karena itulah perempuan diciptakan dari tulang rusuk.³

Penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki disebutkan pada hadis Nabi SAW. Berbagai macam pendapat yang berkaitan dengan penciptaan perempuan diciptakan dari tulang rusuk laki-laki, dimana hadis-hadis yang menjelaskan tentang kedudukan hadis ini dalam Islam menimbulkan pertanyaan, apakah hadis ini mempunyai makna yang *haqiqi* (asli) atau *majazy* (kiasan)?

Beberapa pendapat mengatakan hadis yang membicarakan tentang penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki mengandung dua makna, yang pertama adalah perempuan betul-betul diciptakan dari tulang rusuk laki-laki, sedangkan makna kedua mengatakan bahwa tulang rusuk itu hanyalah sebagai permissalan bahwa perempuan itu seperti tulang rusuk yakni bengkok dan tak bisa diluruskan dan apabila memaksa untuk meluruskannya maka ia akan patah, dalam artian perempuan mempunyai banyak kekurangan dan mustahil untuk diluruskan.

Beberapa hadis yang berbicara tentang perempuan diciptakan dari tulang rusuk lelaki sebagai berikut:

1. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ: «الْمَرْأَةُ كَالضَّلْعِ، إِنْ أَقَمْتَهَا كَسَرْتَهَا، وَإِنْ اسْتَمْتَعْتَ بِهَا اسْتَمْتَعْتَ بِهَا وَفِيهَا عَوْجٌ»⁴

Dari Abdul Aziz bin Abdillah berkata dari Abi Zinad dari al-A'roj dari Abi Hurairoh berkata: Rasulullah SAW mengatakan: "Sesungguhnya perempuan seperti tulang rusuk, Jika engkau memaksa untuk meluruskannya, engkau akan memecahkannya, Bila engkau ingin bernikmat-nikmat dengannya engkau bisa bernikmat-nikmat dengannya namun padanya terdapat kebengkokan.." (HR.Bukhori).

³ Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid "Mengapa Wanita Selalu dihina?" (Multazam), cet-1 209 h.21

⁴ Bukhari, *Shahih Imam Bukhari* (Riyadh: Maktabah Ma'arif, 2002) jilid III, 378



2. حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَمُوسَى بْنُ حِرَامٍ قَالَا: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ مَيْسِرَةَ الْأَشْجَعِيِّ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ، فَإِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضِلْعٍ، وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي الضِّلْعِ أَعْلَاهُ، فَإِنْ ذَهَبَتْ تُقِيمُهُ كَسَرْتَهُ، وَإِنْ تَرَكْتَهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ، فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ»⁵.

Diriwayatkan dari Abu Kuraib dan Musa bin Hizam mengatakan: diriwayatkan dari Husain bin 'ali dari Zaidah dari Maisaroh Al-Asyja 'I dari Abi Hazim dari Abi Huroiroh Radhiallahu 'anhu berkata: Rasulullah SAW mengatakan: "Saling berwasiatlah kalian untuk berbuat baik kepada perempuannya, mereka tercipta dari tulang rusuk. Yang paling bengkok dari tulang rusuk adalah yang paling atas. jika berusaha meluruskannya, engkau akan membuatnya patah. Dan jika dibiarkan, ia akan terus bengkok. Karena itu, saling berwasiatlah kalian untuk berbuat baik kepada perempuan" (HR. Bukhari)

3. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ نَصْرِ حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ الْجُعْفِيُّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ مَيْسِرَةَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ. وَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا فَإِنَّهُنَّ خُلِقْنَ مِنْ ضِلْعٍ، وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي الضِّلْعِ أَعْلَاهُ فَإِنْ ذَهَبَتْ تُقِيمُهُ كَسَرْتَهُ، وَإِنْ تَرَكْتَهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ، فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا.⁶

Dari Ishaq bin Nashr dari Husein al-Ju'fi dari Zaidah dari Maisaroh dari Abi Hazim dari Abi Huroiroh, Rasulullah SAW bersabda: (Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari kiamat maka janganlah menyakiti tetangganya, "Saling berwasiatlah kalian untuk berbuat baik kepada perempuannya, mereka tercipta dari tulang rusuk. Yang paling bengkok dari tulang rusuk adalah yang paling atas. jika berusaha meluruskannya, engkau akan membuatnya patah. Dan jika dibiarkan, ia akan terus bengkok. Karena itu, saling berwasiatlah kalian untuk berbuat baik kepada perempuan" (HR. Bukhari)

⁵ Bukhari, *Shahih Imam Bukhari* (Riyadh: Maktabah Ma'arif, 2002) jilid III, 378

⁶ Bukhari, *Shahih Imam Bukhari* (Riyadh: Maktabah Ma'arif, 2002) jilid III, 378



4. حَدَّثَنَا حَوْثَرَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ يَزِيدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ قَالَ: أَنْبَأَنَا أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي حَرْبِ بْنِ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّبَلِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي بَوْلِ الرَّضِيعِ: «يُنْضَحُ بَوْلُ الْغُلَامِ، وَيُغَسَّلُ بَوْلُ الْجَارِيَةِ» قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ الْمِصْرِيُّ، قَالَ: سَأَلْتُ الشَّافِعِيَّ، عَنْ حَدِيثِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «يُرْشُ مِنْ بَوْلِ الْغُلَامِ، وَيُغَسَّلُ مِنْ بَوْلِ الْجَارِيَةِ، وَالْمَاءُ أَنْ جَمِيعًا وَاحِدٌ» قَالَ: لِأَنَّ بَوْلَ الْغُلَامِ مِنَ الْمَاءِ وَالطِّينِ، وَبَوْلَ الْجَارِيَةِ مِنَ اللَّحْمِ وَالْدَّمِ، ثُمَّ قَالَ لِي: «فَهَيْتُمْ؟» أَوْ قَالَ: «لَقِنتُمْ؟» قَالَ، قُلْتُ: لَا. قَالَ: " إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى، لَمَّا خَلَقَ آدَمَ، خُلِقَتْ حَوَاءُ مِنْ ضِلْعِهِ الْقَصِيرِ، فَصَارَ بَوْلُ الْغُلَامِ مِنَ الْمَاءِ وَالطِّينِ، وَصَارَ بَوْلُ الْجَارِيَةِ مِنَ اللَّحْمِ وَالْدَّمِ. قَالَ، قَالَ لِي: فَهَيْتُمْ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ لِي: نَفَعَكَ اللَّهُ بِهِ⁷

Diriwayatkan dari Hautsaroh bin Muhammad dan Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrohim, mengatakan: diriwayatkan dari Mu'adz bin Hisyam mengatakan diriwayatkan dari Ayahku, dari Qotadah dari Abi Harb bin Abi Al-Aswad Ad-Dili dari ayahnya dari 'ali bahwasanya Rasulullah SAW mengatakan: Bahwa kencing anak yang masih menyusui (belum makan apa-apa selain air susu) disiram dengan air bagi kencing anak laki-laki dan dicuci bagi anak perempuan. Abu al-Hasan as-Salamah mengatakan "Ahmad bin Musa bin Ma'qil menyampaikan hadis ini kepada kami. Dia berkata: abu al-Yaman al-Mishry menyampaikan hadis ini kepada kami: Dia mengatakan: aku bertanya kepada Imam As-Syafi'i tentang hadis Nabi SAW. Yang berkaitan dengan memercikkan air kepada bekas kencing anak laki-laki dan mencuci bekas kencing untuk anak perempuan padahal keduanya sama-sama air kencing, Imam Syafi'i menerangkan kepadaku bahwa kencing anak laki-laki itu berasal dari air dan tanah, sementara air kencing anak perempuan berasal dari daging dan darah. Setelah itu dia bertanya padaku "Apakah kamu mengerti?" saya menjawab "Tidak" dia menjelaskan sesungguhnya Allah SWT ketika menciptakan Adam, Hawa diciptakan dari tulang rusuknya yang pendek. Karena itu kencing anak laki-laki itu berasal

⁷ Ibnu Maajjah "Sunan Ibnu Maajjah" (Darrul Ihyaa' kutubul 'arabiyah) j.1 h.174

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari air dan tanah, sedangkan air kencing anak perempuan berasal dari daging dan darah. Abu Yaman Al-Mishry berkata: *As-Syafi'i bertanya kepadaku "Apakah kamu mengerti? Saya menjawab "Ya" dia mengatakan kepadaku "Allah memberimu manfaat kepadamu dengan penjelasan itu (HR: Ibnu Majjah)*

Beberapa hadis di atas tertera hadis-hadis yang membicarakan tentang perempuan diciptakan dari tulang rusuk laki-laki. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa perlu untuk mengadakan suatu kajian tentang **"Kontekstualisasi Hadis Penciptaan Perempuan dari Tulang Rusuk Laki-Laki"**.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis untuk memilih judul ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Mendengar ceramah dari beberapa sumber, penulis mendengar hadis tentang penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki sering dibahas, maka penulis merasa bahwa hadis ini penting dikaji agar diketahui hakikat makna hadis tersebut.
- 1.2.2. Melihat perempuan sering dianggap lemah dan sering diremehkan dalam berbagai pandangan, maka penulis merasa bahwa membahas tentang hadis ini sangat penting.
- 1.2.3. Terdapat banyak hadis yang menjelaskan bahwa wanita diciptakan dari tulang rusuk laki-laki maka penulis merasa kajian ini perlu untuk dibahas dan agar kita mengetahui fungsi perempuan diciptakan sebagai pendamping laki-laki.

1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1. Pembatasan Masalah

Dalam mencari hadis yang berkaitan dengan tema, penulis menjadikan buku *"Mu'jam al-mufahros li al-fazhil hadis"* sebagai sandaran dalam mentakhrij hadis yang berkaitan dengan penciptaan perempuan dari tulang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rusuk laki-laki, yang mana terdapat di dalamnya empat hadis dengan lafaz yang berbeda dan ditakhrij oleh beberapa Rowi yaitu:

- 1) Hadis pertama diriwayatkan oleh al-Bukhori pada bab Nikah juz 79, Muslim bab Rodho' juz 65, at-Tirmidzi bab Thalaq juz 12, Abu Daud bab Nikah juz 45, Ahmad bin Hanbal juz 2 bab 426.
- 2) Hadis kedua diriwayatkan oleh al-Bukhori bab Anbiya' juz 1, Muslim bab Rodho' juz 61/62, Abu Daud bab Nikah juz 35, Ahmad juz 5 bab 8
- 3) Hadis ketiga di riwayatkan oleh al-Bukhori bab Nikah juz 80, Ahmad juz 2 bab 497
- 4) Hadis keempat Ibnu Majjah bab Thoharoh juz 77.

Agar tidak keluar dari objek pembahasan, penulis membatasi masalah ini pada hadis yang terdapat dalam *kutubu sittah* yakni al-Bukhori, Muslim, at-Tirmidzi, an-Nasa'i, Abu Daud dan Ibnu Majjah. Sedangkan batasan kajian pada permasalahan ini penulis hanya membahas permasalahan pada bab-bab hadis yang bersangkutan dengan proses penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki.

1.3.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kedudukan hadis-hadis tentang penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki?
- 2) Bagaimana kontekstualisasi tentang penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki?

1.4. Penegasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi terhadap pemahaman makna agar tidak menimbulkan kekeliruan terhadap judul, maka penulis memberikan penegasan judul dalam pembahasan ini yaitu **“Kontekstualisasi Hadis Penciptaan Perempuan Dari Tulang Rusuk Laki-Laki”**



- 1) **Konteks:** bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna.⁸

Kontekstualisasi: usaha menempatkan sesuatu dalam konteksnya, sehingga tidak asing lagi, tetapi terjalin dan menyatu dengan keseluruhan seperti benang dalam tekstil. Dalam hal ini tidak hanya tradisi kebudayaan yang menentukan tetapi situasi dan kondisi sosialpun turut berbicara.⁹

- 2) **Hadis:** Hadis menurut *etimologi* berarti *al-jadīd* (sesuatu yang baru),¹⁰ Sedangkan secara *terminolgi*, segala yang disandarkan kepada Nabi SAW. berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, atau sifat.
- 3) **Penciptaan:** proses, cara, perbuatan menciptakan¹¹
- 4) **Perempuan:** orang (manusia) dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui¹².
- 5) **Tulang Rusuk:** tulang panjang yang melengkung dan membentuk rongga rusuk, nama latinnya *costae*¹³
- 6) **Laki-laki:** orang (manusia), kalau dewasa mempunyai jakun dan adakalanya berkumis.¹⁴

1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui kualitas hadis tentang hadis penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki
- 2) Untuk mengetahui kontekstualisasi tentang hadis penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki

1.5.2. Kegunaan Penelitian

- 1) Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

⁸ KBBI Kamus versi online dalam jaringan (daring) <http://kbbi.web.id/konteks.html>

⁹ Rasid Rahman, " *Pengantar Sejarah Liturgi* " (Tangerang: Bintang Fajar, 1999) h.122

¹⁰ Muhammad Thahhan, *Taisir Musthalah al-Hadīts*, (Iskandariyah: Markaz al-Huda al-Dirāsāt, 1405)h.16.

¹¹ Kbbi.we.id/cipta

¹² *Ibid*, Kbbi.we.id/cipta

¹³ Clinically Oriented Anatomy, 4th ed. Keith L. Moore and Robert F. Dalley. h. 62-64

¹⁴ *Ibid*, Kbbi.we.id/cipta



tentang konsep kontekstualitas hadis penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki.

- 2) Kajian ini juga diharapkan menjadi suatu solusi dan jawaban bagi siapa saja yang membutuhkan informasi atau bertanya apakah perempuan betul-betul diciptakan dari tulang rusuk laki-laki ataukah hanya permisalan saja.

1.6. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pokok permasalahan di atas, bahwa kajian ini membahas tentang “**Kontekstualisasi hadis penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki**”. Belum ditemukan skripsi yang mengkaji pembahasan ini, adapun buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) “*Mengapa wanita selalu dihina?*” karangan Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid, buku ini membahas tentang alasan mengapa wanita selalu dihina dan memberikan masukan bagaimana orinsip perempuan menjaga kehormatan.
- 2) “*Psikologi perempuan dalam berbagai perspektif*” karangan Dr.Hj.Eti Nurhayati,M.Si, buku ini membahas tentang pandangan psikologi dari segala aspek tentang perempuan, eksistensi dan hak-hak perempuan.
- 3) “*Qodrat perempuan Taqdir atau Mitos*” karangan Zaitunah Subhan, buku ini membahas tentang qodrat perempuan terlahir di dunia.
- 4) “*Hak-hak wanita dalam islam*” karangan Murtadho Muthahari, buku ini membahas tentang hak-hak wanita baik dari pandangan islam maupun dari pandangan lainnya.
- 5) “*Islam agama ramah perempuan*” karangan Husein Muhammad, buku ini membahas tentang bagaimana islam memandang perempuan dan islam sangat peduli pada perempuan.
- 6) Sedangkan yang membahas tentang pembahasan ini bukan terdapat pada buku-buku khusus namun banyak terdapat pada artikel-artikel salahsatunya adalah artikel kisah-kisah menarik “mengapa Hawa diciptakan dari tulang rusuk Adam?” yang ditulis oleh Zein Elhisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Buku-buku diatas membahas tentang perempuan secara umum, namun disini penulis memfokuskan pembahasan pada hadis-hadis penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki.

1.7. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian difokuskan pada penelusuran dan analisis melalui literatur serta bahan pustaka lainnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1.7.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan kepada dua ketegori yaitu:

- 1) Data *primer* adalah bahan pustaka yang dijadikan rujukan utama dalam penelitian ini. Sebagai sumber utama dalam penelitaian ini adalah buku-buku yang berkaitan langsung dengan tema yang sedang diteliti. Data tentang penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki, data ini bersumber dari kitab-kitab hadis yang memuat hadis-hadis tersebut. Adapun kitab-kitab hadis yang menjadi sumber primer adalah, yaitu *Shahih al-Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan At-Tirmidzi*, *Sunan Abu Daud*, *sunan an-Nasa'I* dan *Sunan Ibnu Majjah*. Selain itu rujukan penting dalam penelitian ini adalah kitab *Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Hadīts* karya A.J. Wensinck, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, karya al-Mizzi, *Tahzib al Tahzib* karya Imam al-Hafiz Syihabuddin Ahmad Ibn Ali Ibn Hajar al-Atsqolani.
- 2) Data *sekunder* adalah referensi yang mendukung tema-tema pokok yang dibahas, baik berupa buku, artikel, ataupun bahan pustaka lainnya yang dapat dijadikan bahan untuk memperkuat argumentasi dari hasil penelitian.

1.7.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Melakukan pelacakan terhadap hadis-hadis tentang penciptaan perempuan
- 2) Mengumpulkan hadis-hadis penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki, untuk selanjutnya dapat membandingkan *sanad* dan *matan*-nya.
- 3) Mengumpulkan buku-buku yang *relevan* dengan masalah yang diteliti dari tulang rusuk laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7.3. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij* dengan dua pendekatan:

1) Pendekatan *Sanad*.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memastikan apakah hadis ini *shahih* atau tidak. Ukuran keshahihan hadis itu terpenuhinya paling tidak lima unsur. Adapun unsur-unsur tersebut adalah sanadnya bersambung, periwayatnya, *'adil, dhobith*, terhindar dari *syadz* dan *'illat*.

2) Pendekatan *Matan*.

Pendekatan ini lebih mengacu kepada kaedah-kaedah kesahihan *matan*. Mengadakan penelitian terhadap matan hadis dengan mengacu kepada kaedah keshahihan matan dengan tolak ukur bahwa matan tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nilai-nilai yang dikandung al-Qur'an, tidak menyalahi terhadap hadis yang lebih shahih, tidak bertentangan dengan akal sehat manusia, indra dan sejarah yang telah baku. Kemudian terhindar dari *syaz* dan *'illat*.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dengan membagi bab sebagai judul besar yang sesuai dengan isi bab tersebut. Kemudian setiap bab terbagi pula kepada sub bab, tulisan ini terdiri dari 5 bab diantaranya:

Bab pertama, Pendahuluan yang terangkum di dalamnya latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, Tinjauan umum tentang tulang yang mencakup: pengertian tulang, fungsi tulang, bentuk tulang dan macam-macam tulang. Dan tinjauan umum tentang tulang rusuk yang mencakup, bentuk-bentuk, manfaat, fungsi dan tinjauan ilmu anatomi tulang rusuk.

Bab ketiga, *takhrij* hadis yang membahas tentang penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki, yang mencakup tentang sanad dan matan hadis, I'tibar sanad, biografi rowi, kualitas hadisnya.



Bab keempat, analisis tentang kontekstualitas hadis penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki.

Bab kelima, Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU